

**ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK KREDIT CEPAT AMAN (GADAI  
EMAS) TERHADAP PROFITABILITAS PADA UNIT PEGADAIAN  
CABANG PABAENG-BAENG**

Diajukan oleh:  
Rahmawati Saputri  
4518012153



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman  
(Gadai Emas) Terhadap Profitabilitas  
PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng

Nama : Rahmawati Saputri

NIM : 4518012153

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui:

Pembimbing I **UNIVERSITAS** Pembimbing II

**BOSOWA**

Dr. Thamrin Abdul, SE., M.Si

Dr. H. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar SE., MM.

Ahmad Jumarding, SE., M.M

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati Saputri  
NIM : 4518012153  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pertanyaan ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 28 Juli 2022

Mahasiswa yang bersangkutan

  
Rahmawati Saputri

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti dilimpahkan kepada hamba-Nya. Salam dan shalawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “**Analisis Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng**”.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT dan kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof.Ir.Dr.Batara Surya,S.T.,M.Si.
2. Ibu Dr.Hj.Herminawati Abu Bakar SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu Indrayani Nur,S.Pd.,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.

4. Bapak Ahmad Jumarding, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr.Thamrin Abdul, SE., M.Si dan Bapak Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi.,SE.,MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberi motivasi, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis dapat bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
7. Ibu Nurfitri S.Kantili selaku Pimpinan Cabang PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng beserta staf dan pegawai atas pemberian izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.
8. Kepada teman-teman penulis, Piske, Warda, Andini, Abizar, kak Inki, Ades, dan Agus. Terima kasih telah menemani penulis sampai saat ini serta teman-teman Kelas Manajemen E terima kasih telah menerima dan menjadi teman penulis selama perkuliahan hingga saat ini.
9. Terimakasih juga kepada Iin, Nahda dan Nunung yang dari awal masuk kampus sampai sekarang masih saling support.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bukan dari para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih

menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamiin.

Makassar, 28 Juli 2022

Penulis





**ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK KREDIT CEPAT AMAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PT.PEGADAIAN CABANG PABAENG-BAENG  
Oleh**

**Rahmawati Saputri**

Email : [saputrirahmawati12@gmail.com](mailto:saputrirahmawati12@gmail.com)

Pembimbing 1

**Dr.Thamrin Abduh, SE., M.Si**

Email : [thamrinabduh64@gmail.com](mailto:thamrinabduh64@gmail.com)

Pembimbing 2

**Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi.,SE.,MM**

Email :

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

Rahmawati Saputri, 2022. Skripsi. Analisis Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dibimbingoleh Dr.Thamrin Abduh, SE., M.Si dan Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi.,SE.,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiayaan produk kredit cepat aman terhadap profitabilitas PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis pengkreditan, rasio profitabilitas hingga pada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai dari tahun 2019-2021, berfluktuasi. Berdasarkan perhitungan Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) yaitu pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan penjualan. Rasio profitabilitas setiap tahunnya juga berfluktuasi berdasarkan perhitungan Cash Ratio dan Loan To Assets Ratio (LAR) dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* meningkat sedangkan pada Loan to Assets Ratio mengalami penurunan

**Kata kunci** : Pengelolaan keuangan, Pembiayaan, dan Profitabilitas

**FINANCING ANALYSIS OF QUICK SECURE CREDIT ON PROFITABILITY  
OF PT.PEGADAIAN PABAENG-BAENG BRANCH**

**By**

**Rahmawati Saputri**

Email : [sapitrirahmawati12@gmail.com](mailto:sapitrirahmawati12@gmail.com)

Supervisor 1

**Dr.Thamrin Abduh, SE., M.Si**

Email : [thamrinabduh64@gmail.com](mailto:thamrinabduh64@gmail.com)

Supervisor 2

**Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi.,SE.,MM**

Email :

**Management Study Program,**

**Faculty of Economics and Business,**

**University of Bosowa**

**ABSTRACT**

Rahmawati Saputri, 2022. Thesis. Financing Analysis of Fast Secured Loans Against Profitability of PT. Pegadaian Pabaeng-Baeng Branch. Supervised by Dr. Thamrin Abduh, SE., M.Si and Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi.,SE.,MM.

This study aims to determine the financing of fast and secure credit products on the profitability of PT. Pegadaian Pabaeng-Baeng Branch.

The type of research used is quantitative by using data collection in the form of interviews and documentation. The data analysis method used is the method of credit analysis, profitability ratios to the withdrawal of conclusions and verification.

The results of the sales growth ratio show the value from 2019-2021, fluctuating. Based on the calculation of Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM), from 2019 to 2020 it decreased, and in 2021 sales increased. The profitability ratio every year also fluctuates based on the calculation of the Cash Ratio and Loan To Assets Ratio (LAR) it can be seen that the *Cash Ratio* increases while the Loan to Assets Ratio decreases

**Keywords** : Financial Management, Financing, and Profitabilit



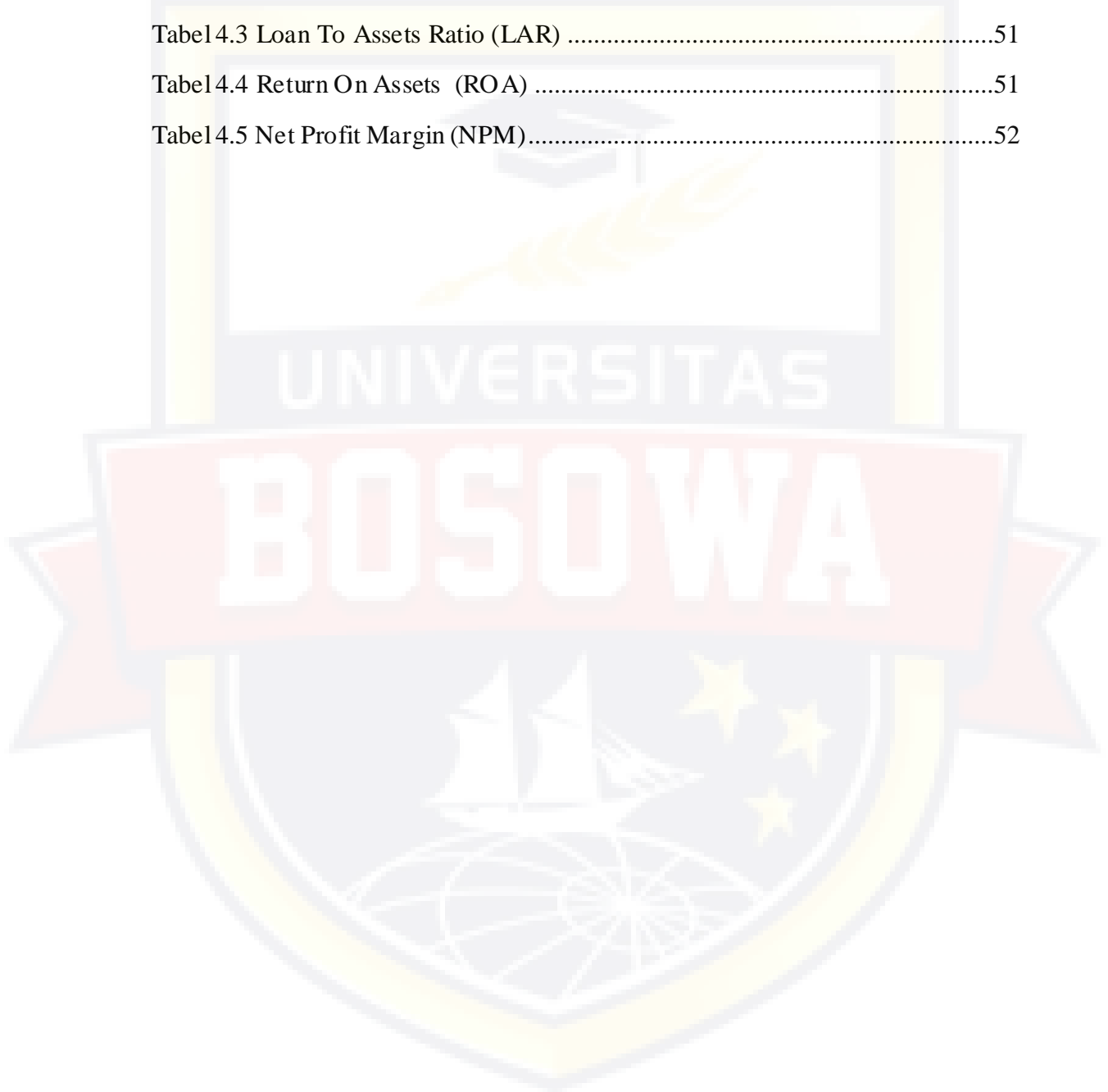
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.. .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori .....	6
2.1.1 Pengertian PT Pegadaian .....	6
2.1.2 Pengertian Pembiayaan.....	11
2.1.3 Konsep Kredit.....	12
2.1.4 Kredit Cepat Aman ( KCA ).....	17
2.1.5 Konsep Profitabilitas .....	18
2.1.6 Konsep Penjualan .....	22
2.1.7 Investasi Logam Mulia .....	25
2.2 Kerangka Pikir.....	27
2.3 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30

3.5 Metode Analisis Data .....	31
3.6 Definisi Operasional.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Pegadaian .....	34
4.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Pegadaian.....	35
4.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi.....	39
4.1.4 Uraian Tugas dan Fungsi.....	40
4.2 Deskripsi Data .....	41
4.3 Hasil Analisis Data .....	42
4.3.1 Analisis Prosedur Pengkreditan .....	42
4.3.2 Performance Analysis Perkreditan (Rasio Keuangan) ...	50
4.4 Pembahasan Penelitian .....	52
4.4.1 Analisis Prosedur Perkreditan .....	52
4.4.2 Performance Analysis Perkreditan (Rasio Keuangan) ...	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

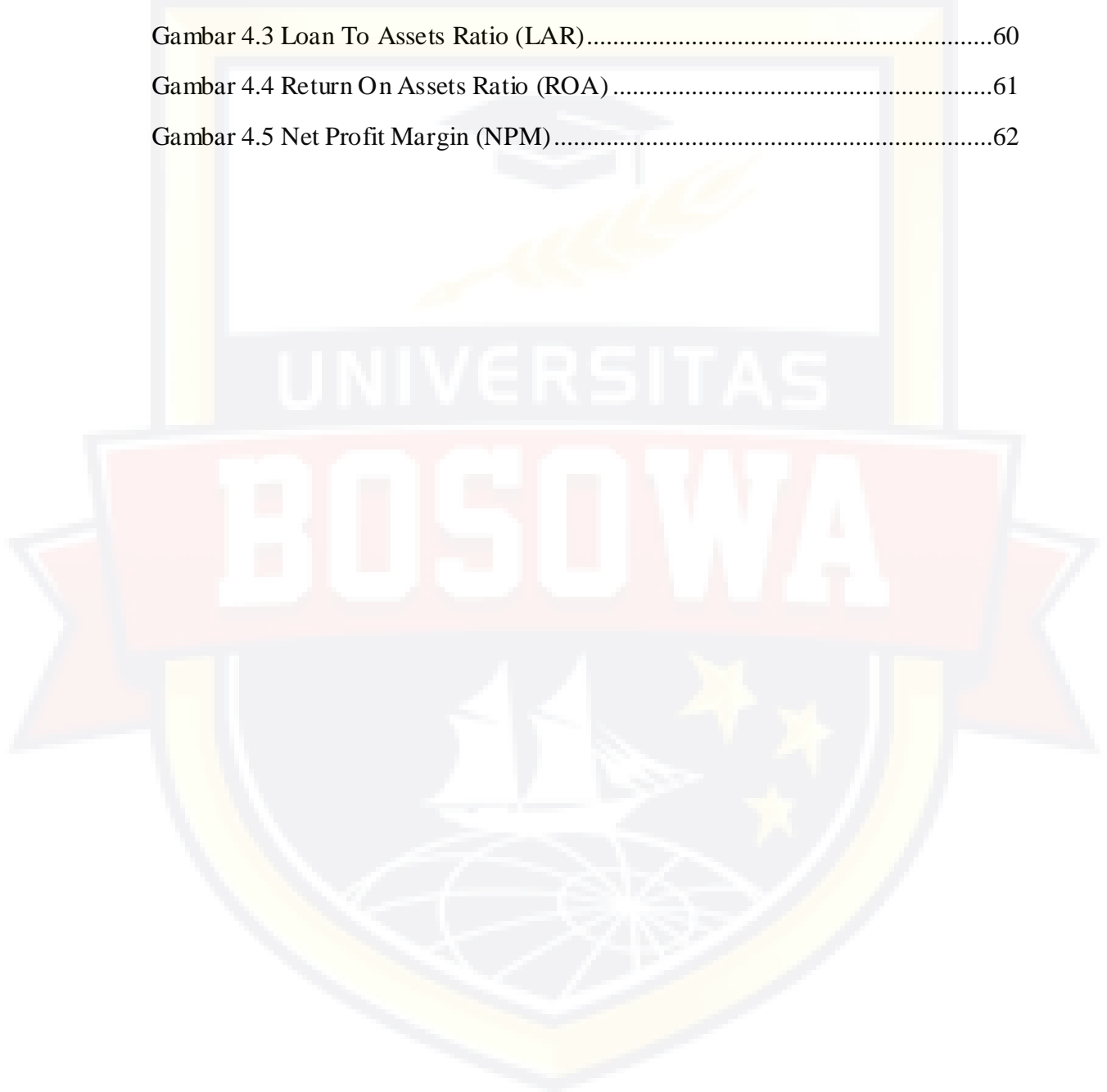
## DAFTAR TABEL

Tabel4. 1 Tarif Sewa Modal KCA .....	42
Tabel4.2 Cash Ratio.....	50
Tabel4.3 Loan To Assets Ratio (LAR) .....	51
Tabel4.4 Return On Assets (ROA) .....	51
Tabel4.5 Net Profit Margin (NPM).....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng .....	39
Gambar 4.2 Cash Ratio .....	59
Gambar 4.3 Loan To Assets Ratio (LAR).....	60
Gambar 4.4 Return On Assets Ratio (ROA) .....	61
Gambar 4.5 Net Profit Margin (NPM).....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin ketat, hal tersebut dapat terlihat dengan banyaknya perusahaan yang ada dan menawarkan bidang usaha yang sama. Persaingan yang semakin ketat mendorong pihak perusahaan untuk meningkatkan kemampuan daya saing, menjaga kondisi keuangan yang sehat, dan meningkatkan profitabilitas atau prestasi kinerja keuangan yang optimal.

Kegiatan perekonomian masyarakat roda utama yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas pembangunan dan pergerakan kehidupan sehari-hari. Ada kalanya dalam mengajarkan pergerakan tersebut, realita yang menjadi masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dari segi perekonomian. Solusi yang sering ditempuh masyarakat adalah dengan melakukan perbuatan hukum berupa utang piutang, gadai fiducial dan lain sebagainya. Undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat 1 menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama.

Pada bidang ekonomi, keberadaan Lembaga keuangan bukan Bank telah berperan di dalam pembangunan nasional dengan telah menyediakan dana kepada masyarakat yang sangat di butuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu PT.Pegadaian. Pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usahanya memilih PT. Pegadaian yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank sebagai sarana alternative untuk

memperoleh kredit yang relative mudah, aman dan cepat. Pegadaian dengan motto “Mengatasi Masalah tanpa Masalah” diharapkan mampu mengatasi kesulitan kredit masyarakat dalam waktu yang relative singkat. PT.Pegadaian di maksudkan sebagai satu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis.

Pegadaian itu sendiri memiliki Visi “Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”, sedangkan Misi PT.Pegadaian sendiri yaitu Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti, Memperluas Jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan *stakeholder*, memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui: Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital, Teknologi informasi yang handal dan mutakhir, Praktek manajemen risiko yang kokoh, SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, sehingga masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT.Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu diharapkan pada persyaratan pemberian kredit yang berbelit-belit.

PT.Pegadaian sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman tidak wajar lainnya. PT.Pegadaian meningkatkan perannya dalam penyaluran pemberian kredit bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan



untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Proses pemberian kredit mengandung risiko, yaitu penerimaan kredit atau debitur tidak mampu melunasi angsuran kredit. Untuk memperkecil risiko tersebut maka PT.Pedagaian sebagai kreditur meminta jaminan kepada debitur sebagai *back up* apabila debitur tidak dapat melunasi angsuran kreditnya.

Pendapatan terbesar dalam PT. Pedagaian yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Peningkatan penyaluran kredit maka berdampak pada perolehan pendapatan bunga yang meningkatkan pula, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL. Penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka PT.Pedagaian membuat penyaluran kredit yang berbeda-beda.

PT Pegadaian sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang paling berkembang. PT Pegadaian memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa gadai yang bersifat kredit mikro serta mengupayakan pemberian pinjaman kepada masyarakat umum yang mengalami kesulitan keuangan. Pihak manajemen PT Pegadaian dituntut untuk memiliki kemampuan yang handal untuk melayani masyarakat dalam jasa produk serta tetap mempertahankan tingkat laba agar terus berjalan sesuai dengan visi dan misinya. Keberadaan PT Pegadaian dianggap sangatlah perlu, dimana masyarakat terdiri dari berbagai lapisan dengan tingkat kehidupan sosial yang sangat berbeda, tingkat kebudayaan yang relatif tinggi akan kepemilikan barang-barang berharga yang memiliki nilai atau harga

dimana dapat membantu mengatasi kesulitan dalam sesaat dengan adanya jasa produk yang ditawarkan PT Pegadaian.

PT Pegadaian dalam pelayanannya tidak membeda-bedakan, bahkan sasaran yang paling utama adalah masyarakat golongan menengah kebawah. PT Pegadaian sendiri diharapkan untuk mampu memberikan yang terbaik dan pelayanan prima kepada masyarakat. Selain karena kebutuhan prosedur pemberian kredit produk dan tingkat suku bunga juga merupakan alasan sehingga masyarakat memilih kredit produk pada PT Pegadaian.

Sasaran pokok PT.Pegadaian yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi seperti sekarang ini tentunya masyarakat sangat membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dengan melihat keadaan tersebut, maka PT. Pegadaian menawarkan beberapa jenis produk jasa di antaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA).

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang di berikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan *konsumtif* ataupun kebutuhan *produktif*. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan hukum gadai, aman dan cepat tersebut di harapkan dapat membantu dan melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman**

## **(Gadai Emas) Terhadap Profitabilitas Pada Unit Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada judul penelitian dan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Apakah Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman (Gadai Emas) berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Unit Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai perumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman (Gadai Emas) Terhadap Profitabilitas Pada Unit Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu;

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
2. Bagi penulis dapat mengetahui seberapa besar Pembiayaan Produk Kredit Cepat Aman (Gadai Emas) terhadap Profitabilitas pada Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan informasi yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian lebih lanjut

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengertian PT Pegadaian**

PT Pegadaian adalah sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai.(Wikipedia).

Pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan rendah yang membutuhkan dana dalam waktu segera. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan tertentu terutama yang sangat mendesak. Misalnya, biaya pendidikan anak pada awal tahun ajaran, biaya pulang mengunjungi keluarga yang terkena musibah, biaya pengobatan anggota keluarga yang sakit, biaya menghadapi lebaran, dan lain-lain. Lembaga pembiayaan pegadaian dibentuk oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan (Abdulkadir dan Murniati, 2000:105).

Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha yang menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai (KUH Perdata pasal 1150-1160, Pandhuise No.81/1982 dan PP 10 Tahun 1990) dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis. Pegadaian dengan motto”Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” diharapkan mampu mengatasi kesulitan masyarakat dalam hal kredit dalam waktu yang relatif singkat (Pandia, 2005:70)

Adapun Visi dan Misi PT Pegadaian yaitu :

**VISI :** Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

**MISI :**

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

PT Pegadaian merupakan lembaga perkreditan dengan sistem gadai. Sebagai lembaga perkreditan, pegadaian menyalurkan dana pinjaman pada masyarakat yang membutuhkan dengan bunga relatif rendah dan pelayanan cepat. Agar penyaluran dana pinjaman terjamin aman maka diberlakukan sistem gadai, yaitu penyerahan barang bergerak sebagai jaminan kepada pegadaian, yang senilai dengan atau lebih tinggi dari jumlah pinjaman. Apabila pada waktu yang ditetapkan (jatuh tempo) pinjaman tidak dikembalikan maka barang jaminan dapat dilelang guna menutupi pengembalian pinjaman, dan jika masih ada nilai sisanya.

Perusahaan umum PT Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150. (Wikipedia)

Menurut Kitab Undang – Undang Hukum Perdata Pasal 1150, yang dikutip dalam buku “Manajemen Lembaga Keuangan” karangan Dahlan Siamat menyatakan bahwa : “ Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya – biaya mana harus didahulukan ”. Selain itu disebutkan pula oleh Kasmir dalam bukunya ”Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” secara umum pengertian usaha gadai bahwa :“ Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang – barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai ”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha gadai memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat barang barang berharga yang akan digadaikan.
2. Nilai jumlah pinjaman tergantung dari nilai barang yang akan digadaikan.



### 3. Barang yang digadaikan dapat ditebus Kembali.

Dengan usaha gadai, masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan PT pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT Pegadaian.

#### a. Kegiatan Usaha gadai

Selama ini masyarakat hanya mengenal usaha PT Pegadaian secara sepintas saja yaitu sebagai tempat peminjam uang dengan cara menggadaikan barangnya. Didalam praktiknya disamping usaha pemberian pinjaman uang, PT Pegadaian juga melakukan usaha lain. Usaha lain yang dilakukan oleh PT Pegadaian antara lain :

1. Melayani jasa taksiran, bagi masyarakat dapat mengetahui dengan pasti tentang nilai barang miliknya setelah lebih dahulu diperiksa dan ditaksir oleh juru taksir berpengalaman. Kepastian nilai atau kualitas suatu barang, misalnya emas atau batu permata dapat memberi rasa aman dan rasa lebih bahwa barang tersebut benar-benar mempunyai nilai investasi yang tinggi atau hanya ingin sekedar ingin mengetahui jumlah kekayaannya.
2. Melayani jasa titipan barang, bagi masyarakat yang ingin menitipkan barang-barang berharganya. Jasa penitipan ini diberikan untuk memberikan rasa aman kepada pemiliknya dari kehilangan, kebakaran atau kecurian.
3. Memberikan kredit, terutama bagi karyawan yang mempunyai penghasilan tetap. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan memotong gaji si peminjam secara bulanan.

4. Ikut serta dalam usaha tertentu atau bekerja sama dengan pihak ketiga, misalnya dalam pembangunan perkantoran atau pembangunan lainnya dengan system *Build, Operate and Transfer* ( BOT ).

Jelas bahwa usaha pokok PT Pegadaian merupakan usaha peminjaman uang dengan sistem gadai, sedangkan usaha lainnya merupakan usaha penunjang kegiatan pokok PT Pegadaian.

b. Barang Jaminan Gadai

Adapun jenis barang berharga yang dapat diterima dan dijadikan jaminan oleh PT .pegadaian antara lain:

2. Barang-barang perhiasan (logam dan permata), seperti emas, perak, intan, berlian, mutiara, dan platina.
3. Barang-barang berupa kendaraan, seperti mobil, sepeda motor, sepeda biasa, becak, bajaj, bemo, dan truck.
4. Barang-barang elektronik, seperti televisi, radio tape, komputer, kulkas, kamera, dan *handphone*.
4. Mesin-mesin, seperti mesin jahit, dan mesin kapal motor
5. Barang-barang keperluan rumah tangga, seperti barang tekstil dan barang pecah belah.

Dengan catatan bahwa semua barang-barang yang dijamin haruslah dalam kondisi baik, dalam arti masih dapat digunakan atau bernilai. Hal ini sangat penting mengingat apabila nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman maka barang jaminan akan dilelang sebagai gantinya. Barang-barang yang tidak dapat diterima sebagai jaminan kredit gadai adalah:

- a. Barang-barang milik pemerintah, seperti senjata api, pakaian dinas, perlengkapan ABRI dan pemerintah
- b. Barang-barang yang mudah busuk, seperti makanan dan minuman, obatobatan, Tembakau
- c. Barang berbahaya dan mudah terbakar, seperti korek api, mercon, bensin, minyak tanah, tabung berisi gas
- d. Barang-barang yang sukar ditaksir nilainya, seperti barang purbakala, Historis
- e. Barang yang dilarang peredarannya, seperti ganja, heroin, mercon, bensin, minyak tanah, tabung berisi gas
- f. Barang yang tidak tetap harganya dan sukar ditetapkan taksirannya, seperti lukisan dan buku
- g. Barang-barang lainnya, seperti barang yang disewa belikan, barang yang diperoleh melalui hutang dan belum lunas, barang titipan sementara, barang yang tidak diketahui asal usulnya / bermasalah, ternak / binatang.

### **2.1.2 Pengertian Pembiayaan**

Menurut KBBI (2016,352) Pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang yang di keluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu, sedangkan kata pembiayaan artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.

Menurut Wangsawidjaja (2012:78) Pembiayaan yaitu pendanaan yang di berikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan juga dapat di artikan dengan penyediaan dana atau tagihan, kegiatan pendanaan di adakan

berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dengan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo.

### **2.1.3 Konsep Kredit**

#### **1. Pengertian Kredit**

Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang. Byomnt P.Kent dalam (Hasibuan,2017).

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, dikutip bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus di bayar kembali sesuai perjanjian yang disepakati oleh debitur dengan jumlah pinjam beserta <sub>6</sub> bunganya (Hasibuan dalam Islami & Ekonomi, 2019).

Kredit merupakan dana bank paling produktif di bandingkan dengan alokasi dana bank yang lain. Pengertian kredit menurut Raymond dalam (Dki, Manurung, & Marwansyah, 2017) adalah ‘Hak untuk menerima pembayaran pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang.

## 2. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit (Kasmir, 2014: 84), yaitu:

1. Kreditur, yaitu pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut biasa perseorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kredit.
2. Debitur, merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.
3. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang di berikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali di masa yang akan datang.
4. Perjanjian, merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara kreditur dengan pihak debitur.
5. Resiko, setiap dana yang di salurkan oleh kredit selalu mengandung adanya resiko tidak kembalinya dana. Resiko adalah kemungkinan kerugian yang akan di timbulkan yang akan timbul atas penyaluran kredit.
6. Jangka waktu, merupakan lainnya waktu di perlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.
7. Balas Jasa, sebagai imbalan atas dana yang di salurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian.

### a. Tujuan dan Fungsi Kredit

Adapun tujuan kredit (Kasmir, 2008:100) :

1. Mencari keuntungan, yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut, hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang di terima oleh bank sabagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang di bebaskan kepada nasabah.
2. Membantu Usaha Nasabah, untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal, dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
3. Membantu Pemerintah, bagi pemerintah semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

### 3. Macam- Macam Kredit

Macam-macam kredit di tentukan dalam pasal 1 huruf d Undang-undang Pokok Perbankan No.14 tahun 1967, adalah:

1. Menurut Jangka Waktu
  - a. Kredit Jangka Pendek (Short Term Loan), yaitu suatu bentuk kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun. Jadi, pemakaian kredit ini tidak lebih dari 1 tahun.
  - b. Kredit Jangka Menengah (Medium Term Loan), yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.
  - c. Kredit Jangka Panjang (Long Term Loan), yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.



## 2. Menurut Sifat Penggunaan

- a. Kredit Konsumtif, adalah kredit yang di pergunakan oleh peminjam untuk keperluan konsumsi artinya uang kredit akan habis terpakai untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Kredit Produktif, adlah kredit yang di pergunakan untuk peningkatan usaha baik usaha-usaha produktif, perdagangan maupun investasi.

## 4. Prinsip -Prinsip Kredit

Dalam mendapatkan kredit, terdapat macam-macam prosedur yang harus dilewati yang ditentukan oleh bank atau lembaga keuangan agar berjalan dengan baik dan sehat terdapat 6 C yag merupakan prinsip-prinsip kredit antara lain sebagai berikut :

### i. Character (kepribadian/watak)

Kepribadian adalah sifat atau watak pribadi dari debitur untuk mendapatkan kredit, seperti kejujuran, sikap motivasi usaha, dan lain sebagainya.

### ii. Capacity (kemampuan)

Kemampuan adalah kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban tepat waktunya, khususnya dalam likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan soliditasnya.

### iii. Capital (modal)

Modal adalah kemampuan debitur dalam melaksanakan kegiatan usaha atau menggunakan kredit dan mengembalikannya.

iv. Collateral (jaminan)

Jaminan adalah jaminan yang harus disediakan untuk pertanggungjawaban jika debitur tidak dapat melunasi utangnya.

v. Condition of economic (kondisi ekonomi)

Kondisi ekonomi adalah keadaan ekonomi suatu Negara secara menyeluruh dan memberikan dampak kebijakan pemerintah di bidang moneter, terutama berhubungan dengan kredit perbankan.

vi. Constrain (batasan atau hambatan)

Batasan atau hambatan adalah penilaian debitur yang dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seseorang untuk usaha di suatu tempat.

Selain itu terdapat pula prinsip-prinsip kredit yang dikenal dengan 4 P yaitu :

a. Personality

Personality adalah penilaian bank mengenai kepribadian peminjam, misalnya riwayat hidup, hobinya, keadaan keluarga (istri atau anak, social standing (pergaulan di masyarakat serta bagaimana masyarakat mengenai diri si peminjam dan sebagainya.

b. Purpose

Purpose adalah bank menilai peminjam mencari dana mengenai tujuan atau keperluan dalam penggunaan kredit, dan apakah tujuan penggunaan kredit itu sesuai dengan line of business kredit bank bersangkutan.

c. Payment

Payment adalah untuk mengetahui kemampuan dari debitur mengenai pengembalian pinjaman yang diperoleh dari prospek kelancaran penjualan dan

pendapatan sehingga diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman dapat ditinjau waktu jumlahnya.

d. Prospect

Prospect adalah harapan usaha di masa yang akan datang dari calon debitur.

#### **2.1.4 Kredit Cepat Aman (KCA)**

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah pemberian Kredit sistem gadai yang di berikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk golongan konsumtif maupun produktif. Proses cepat (hanya 15 menit) aman dan mudah, prosedurnya hanya membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan dan barang elektronik lainnya ([www. Pegadaian.co.id](http://www.Pegadaian.co.id)). barang yang akan di jadikan jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu pinjaman kredit 4 bulan atau 120 hari, proses pengembaliannya di lakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modal.

##### **1. Keunggulan dari Kredit Cepat Aman**

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4.245 outlet pegadaian di seluruh Indonesia.
- b. Prosedur pengajuannya mudah
- c. Proses pengajuan pinjaman cepat
- d. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000,-
- e. Pinjaman dengan jangka waktu 4 (empat) bulan dan dapat di perpanjang berkali-kali
- f. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu
- g. Perhitungan sewa modal selama masa pinjaman

h. Pinjaman di terima dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening bank

## 2. Persyaratan Pengajuan Kredit Cepat Aman

- a. Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.
- b. Menyerahkan barang jaminan.
- c. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli
- d. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK).

## 3. Penggolongan Pinjaman dan Sewa Modal

Penyaluran pinjaman pegadaian kepada masyarakat dilakukan atas dasar hukum gadai, besarnya jumlah uang pinjaman di sesuaikan dengan nilai taksiran dari barang jaminan. Penggolongan berdasarkan tingkat sewa modal dan jangka waktu pinjaman, biaya sewa modal yang harus dibayarkan nasabah kepada pegadaian sangat bervariasi. Hal ini di sebabkan tinggi rendahnya suku bunga tersebut yang di sesuaikan dengan golongan barang jaminan gadai dan besarnya pinjaman yang diberikan.

Bunga gadai yang di bayarkan oleh nasabah kepada pegadaian tidak boleh lebih hitungan dari ke -15. Sebab apabila bunga tersebut di bayarkan pada hari ke-16, besarnya bunga akan naik 2 kali lipat setiap harinya (kelebihan 1 hari dihitung 15 hari).

### 2.1.5 Konsep Profitabilitas

#### 1. Pengertian Profitabilitas

Umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari masalah profit, karena profit yang besar belum menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui jika profil di bandingkan dengan kekayaan atau modal

yang digunakan untuk menghasilkan profit tersebut dengan demikian perusahaan tidak hanya memperhatikan bagaimana usaha untuk memperbesar profit tetapi yang lebih penting adalah usaha mempertinggi profitabilitasnya, karena profitabilitas menurut para ahli:

Menurut Arief Sugiyono dan Edi Untung (2016:66) rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Menurut Kasmir (2016:117) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Irham Fahmi (2016:80) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan.

Menurut Hery (2017:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio perusahaan tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, ada banyak manfaat yang dapat di peroleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Berikut tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut Hery (2017:192) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat di katakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sehingga dapat di katakan profitabilitas suatu perusahaan dapat di nilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau

modal yang akan di perbandingkan satu dengan yang lainnya. Karena sesungguhnya laba merupakan penunjang dari kegiatan perusahaan.

Tujuan dari profitabilitas lainnya antara lain;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk melalui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat dan perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan mengetahui *produktivitas* dari seluruh dana perusahaan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

PT. Pegadaan sendiri, khususnya pada Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar memandang tujuan dari *produktivitas* tidak jauh dari tujuan yang sebenarnya. Dikarenakan pada umumnya *produktivitas* memang digunakan untuk kepentingan pengelolaan perusahaan.

### 3. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan / atau neraca. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.

Menurut Arief Sugiyona (2016:66), pengukuran rasio profitabilitas terbagi menjadi lima (5) bagian, yaitu: *gross Profit margin*, *net profit margin/return on sales*, *cash flow margin*, *return on asset (ROA) / Return on investment (ROI)* dan juga *return on equity (ROE)*.

#### 2.1.6 Konsep Penjualan

##### 1. Pengertian Penjualan

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016,3) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Menurut Rizal dan Misriati (2018) Penjualan adalah suatu fungsi dari pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut yaitu memperoleh laba untuk keangungan hidup dari perusahaan tersebut.

Menurut Hermawan dalam Wijaya dan Irawan (2018) Penjualan adalah kegiatan terdepan perusahaan di dalam menghasilkan sesuatu dari suatu proses pertukaran yang terjadi dipasar.



Menurut Abdurrahman dalam tahun dan Halin (2017) Penjualan adalah suatu presentasi pribadi dengan melakukan hubungan dengan pelanggan dan melakukan tahap pembelian untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Menurut Sadeli dalam Wijaya dan Irwan (2018) Penjualan adalah suatu Tindakan untuk menukar barang atau jasa uang dengan cara mempengaruhi orang lain agar mau memiliki barang yang ditawarkan sehingga kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dan kepuasan.

## **2. Tujuan Penjualan**

Menurut Swastha dalam Ud dan Mulya (2017) berikut ini tujuan penjualan antara lain :

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan**

Menurut Swastha dalam UD dan Mulya (2017) berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain :

1. Kondisi dan kemampuan penjual terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:
  - a. Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan
  - b. Harga pokok atau jasa
  - c. Syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengiriman
2. Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa factor yakni: jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

### 3. Modal

Modal atau dana sangat di perlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan di tempatkan atau untuk membesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang di gunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

### 4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini di tangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang di pegang oleh orang-orang yang ahli di bidang penjualan.

### 5. Factor-Faktor Lain

Factor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena diharapkan dengan adanya factor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.

## 1. Nilai Penjualan

Menurut Abdurrahman dalam Tahun dan Halin (2017) Nilai penjualan esensinya di terapkan dalam tiga apresiasi yaitu :

1. Tingkat penjualan yang ingin dicapai
2. Pasar yang ingin di kembangkan sebagai kegiatan transaksi atau tempat melakukan transaksi
3. Keuntungan atas penjualan

Ketiga esensi tersebut pada dasarnya memberikan batasan nilai penjualan di artikan sebagai berbagai perusahaan nilai ekonomi yang di timbulkan melalui aktivitas penawaran produk dari berbagai perusahaan industry yang menawarkan pembelian kepada konsumen.

Menurut Kotler dalam Ud dan Mulya (2017) Volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dari di dalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik.

### 2.1.7 Investasi Logam Mulia

#### 1. Pengertian Logam Mulia

Menurut *Wikipedia* logam mulia atau logam adi adalah logam yang tahan terhadap korosi maupun oksidasi. Umumnya logam-logam mulia memiliki harga yang tinggi, kerana sifat yang langka dan tahan korosi. Logam mulia sangat sulkar bereaksi dengan asam dengan asam. Meskipun begitu, Sebagian logam mulia (misalnya emas) dapat di larutkan dalam aqua regia, yaitu campuran pekat dari asam nitrat dan asam klorida. Semua logam mulia merupakan anggota dari logam transisi. logam mulia biasa digunakan sebagai perhiasan dan mata uang (emas,

perak) bahan-bahan karat (*stainless*) seperti lapisan perak, ataupun katalis (misalnya platina).

Investasi bisa beragam bentuknya dari deposito hingga kapling tanah dan tujuannya pun beragam. Ada yang naik haji, biaya Pendidikan anak, sampai biaya persiapan pernikahan. Program mulia yang di tawarkan oleh PT.Pegadaian merupakan program investasi yang tidak pernah susut lainnya. Program ini memfasilitasi kepemilikan emas batang kepada masyarakat yang ingin memilikinya.

Saat ini sedang boomingnya masyarakat Indonesia untuk berinvestasi emas atau logam mulia. Masyarakat sudah tahu bahwa di butuhkan perangkat investasi yang bisa menjaga nilai adalah melalui emas. Salah satu adalah PT.Pegadaian melalui produk yang bernama investasi.

Menurut PT.Pegadaian yang di kutip Royan (2011:1) investasi mulia adalah penjualan logam emas mulia oleh pegadaian kepada masyarakat yang berniat untuk berinvestasi pada emas secara tunai atau angsuran. Emas yang di beli pada produk mulia ini dapat di perjual belikan kembali di bursa mulia apabila di kemudian hari membutuhkan uang dalam waktu yang singkat.

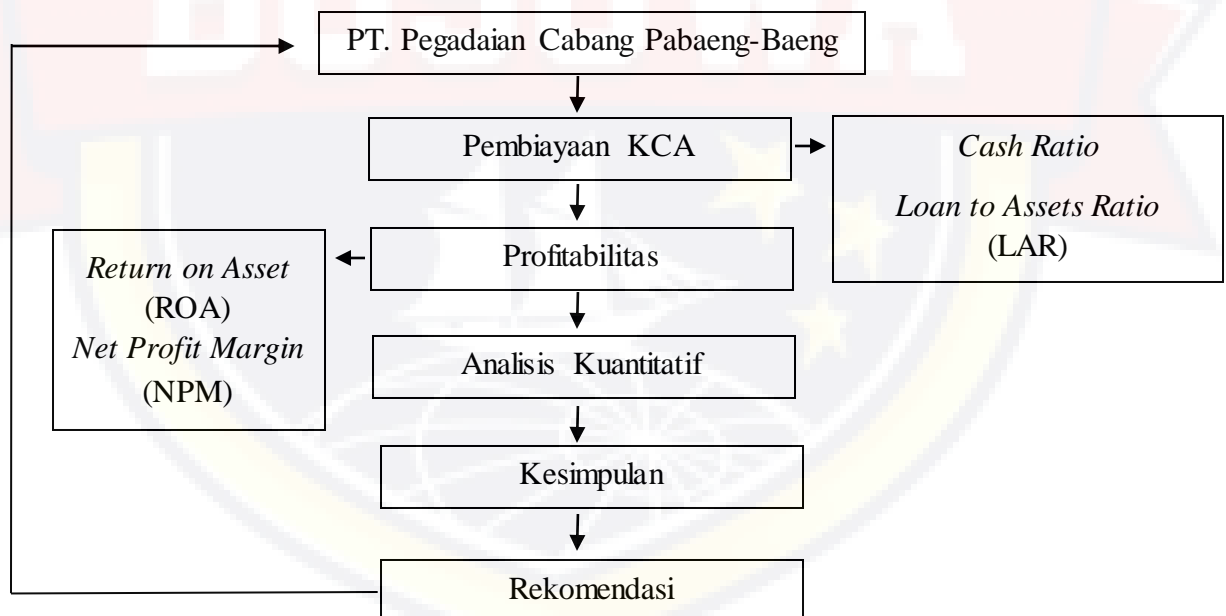
## **2. Keuntungan Investasi Mulia**

Seperti yang di ketahui bahwa logam mulia memiliki beberapa pilihan satu di antaranya adalah emas. Logam mulia ini paling banyak di cari dan di gemari masyarakat. Hal ini di karenakan emas selain dapat digunakan sebagai instrumen investasi, emas juga berperan sebagai pelindung nilai asset dari pengaruh inflasi.

1. Pembelian emas dapat dilakukan dengan cara tunai atau angsuran

2. Investasi emas melalui perusahaan resmi berpengalaman dan terpercaya
3. Bersifat resmi
4. Tarif kompetitif dan proses sederhana
5. Tren harga emas selalu naik
6. Dapat dibeli dengan cara mengangsur sampai tiga bulan
7. Mudah diuangkan lagi dengan cara dijual dan digadaikan
8. Tersedia pilihan logam mulia dengan berat 5gr,10gr, 25gr, 50gr, 100gr, 250gr, dan 1 kg.
9. Bila nasabah menginginkan, pegadaian menyediakan jasa penyimpanan logam mulia ditempat yang aman.

## 2.2 Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Jumlah Penyaluran Kredit Cepat Aman (Gadai Emas) Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng Di Kota Makassar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Cabang Pabaeng-baeng yang beralamat Jl Sultan Alauddin No. 98A, Makassar. Responden yang digunakan adalah karyawan PT Pegadaian Cabang Pabaeng-baeng Makassar. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Juli 2022.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian agar mempermudah langkah penelitian, seorang peneliti perlu menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Adapun jenis penelitian yang dapat digunakan yaitu:

Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2017:8).

##### **2. Sumber Data**

1. Data primer di dapatkan dengan cara wawancara kepada sejumlah karyawan yang telah ditetapkan, yaitu karyawan PT Pegadaian Cabang Pabaeng-baeng, laporan laba bersih dan laporan neraca pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.

2. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berupa data yang didapat dari sumber tidak langsung seperti laporan, artikel, internet, serta referensi yang berkaitan dengan judul.

### **3.3 Populasi dan sampel penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini di dapat dari laporan laba bersih, dan laporan neraca pada PT.Pegadaian Cabang Pabeng-Baeng di Kota Makassar

#### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang di dapat dari laporan laba bersih, dan laporan neraca pada PT.Pegadaian Cabang Pabeng-Baeng di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 36 bulan, atau dari tahun 2019-2021.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara bebas, yaitu penelitian tidak menggunakan pedoman waancara yang daftar



pertanyaannya yang akan diajukan secara spesifik terhadap sumber data atau narasumber.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laba bersih, dan laporan neraca tahun 2019 sampai 2021 pada PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan variable penelitian yang akan dikaji melalui:

#### 1. Analisis *Performance analysis* Pembiayaan

Adapun *Performance analysis Pengkreditan* ini terdiri atas penilaian melalui rasio keuangan, yaitu:

##### a. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Jumlah Alat Likuid (Kas)}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

##### b. *Loan to Assets Ratio*

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100$$

#### 2. Rasio Profitabilitas

Analisis Rasio Profitabilitas adalah suatu metode perbandingan yang dipakai oleh perusahaan untuk mengetahui jumlah laba yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu. Laba yang dihitung adalah hasil memanfaatkan dari sumber daya yang sudah diolah dan dimiliki oleh perusahaan tersebut, antara lain modal atau penjualan.

Analisis Rasio Profitabilitas ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan tersebut, dengan mengacu pada satu hal, yaitu, jika nilai rasio profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

Ada beberapa jenis analisis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rasio pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*)

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit (Laba Bersih)}}{\text{Total Assets (Total Aktiva)}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

### 3.6 Definisi Operasional

1. Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan kepada pihak tertentu yang telah lulus pemberkasan dan telah disepakati oleh pihak lain sebagai peminjam dan pihak peminjam wajib mengembalikan pinjaman sesuai ketentuan yang berlaku.

2. KCA (Kredit Cepat Aman)

Kredit yang diberikan dari perusahaan agunan ke pihak yang mengajukan dengan memberikan emas kepada pegadaian, dimana agunan yang diberikan sesuai uang pinjaman yang telah disepakati kepada pegadaian dan wajib mengembalikan

uang pinjaman beserta sewa modal terhadap waktu tertentu dan dapat dikembalikan sebelum jatuh tempo.

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu keterampilan perusahaan dalam memakai asetnya guna menghasilkan laba dan nilai terhadap perusahaan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT Pegadaian**

Kantor PT. Pegadaian cabang Pabaeng- baeng di Makassar, Sulawesi Selatan melayani Gadai Bisnis, Gadai, Kreasi, Krasida, Krista, EmasKu, Mulia, Kresna, Gadai Flexi, Tabungan Emas, MPO (Pembelian dan Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, Air, Tiket, Internet, TV Berbayar, Pembayaran Iuran BPJS, dll).

Kantor PT Pegadaian persero ini menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT Pegadaian. Layanan produk PT Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, tabungan emas, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, Kredit Cepat Aman (KCA) pegadaian, pegadaian syariah dan lainnya. Pada kantor ini juga nasabah bisa mengajukan pinjam uang atau kredit dengan jaminan muali dari surat BPKB kendaraan motor atau mobil, surat tanah dan lainnya. Proses pegadaian terjamin. Segera kunjungi PT Pegadaian terdekat untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah, mencari informasi bunga pegadaian, pengajuan pinjaman, dan lainnya. Nasabah juga bisa menghubungi kontak call center dan customer service atau mengakses langsung website PT Pegadaian secara online.

#### 4.1.1. Sejarah PT Pegadaian

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asalkan mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *licentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan "*cultuur stelsel*" dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan

Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut "Sitji Eigeikyuku", Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan

PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Kemudian pada tahun 2012, perubahan status kembali terjadi yakni dari PERUM menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.51/2011 yang ditandatangani pada 1 April 2012. Selanjutnya PP.No.73 Tahun 2021 berubah lagi menjadi PT (Perseroan Terbatas) yang ditandatangani pada 23 September 2021.

Kini usia Pegadaian 121 Tahun, manfaat semakin dirasakan oleh masyarakat, meskipun perusahaan membawa misi public service obligation, ternyata perusahaan masih mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak dan bagi keuntungan kepada Pemerintah, disaat mayoritas lembaga keuangan lainnya berada dalam situasi yang tidak menguntungkan.

Latar belakang berdirinya Pegadaian adalah untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Selain itu Pegadaian juga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil, dan untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT. Pegadaian**

##### **1. Visi**

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

##### **2. Misi**

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti.

b. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.

c. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:

- Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
- Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
- Praktek manajemen risiko yang kokoh
- SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

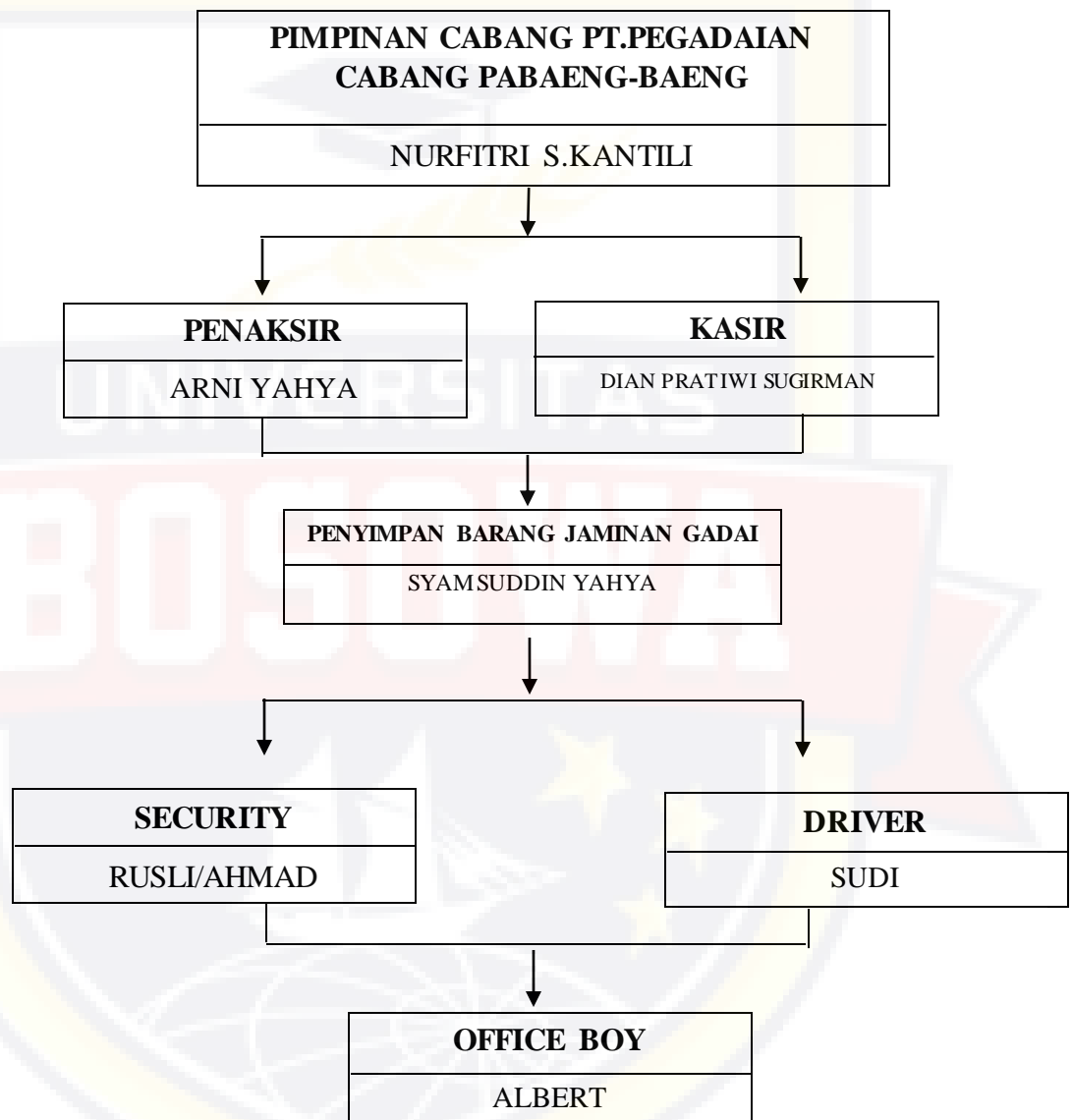




### 4.1.3. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### PT. PEGADAIAN CABANG PABAENG-BAENG



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegdaian Cabang Pabaeng-Baeng

#### 4.1.4. Uraian Tugas dan Fungsi

##### 1. Pimpinan Cabang

Tugas utama Kepala kantor adalah mengontrol dan mengelola kegiatan operasional kantor, serta mengatur dan bertanggungjawab atas sumberdana perusahaan dan pengelolaannya.untuk dana pinjaman atas dasar transaksi gadai. Selain itu Kepala Kantor juga mewakili kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak luar atau masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka mengemban misi perusahaan.

##### 2. Penaksir

Tugas utama penaksir adalah menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka menentukan besar uang pinjaman yang wajar kepada nasabah.

##### 3. Kasir

Tugas utama kasir adalah melakukan pembayaran uang pinjaman kepada nasabah, serta melakukan penerimaan pelunasan untuk menebus barang jaminan, mengeluarkan dana pinjaman sesuai keputusan Kepala Kantor , melakukan pembayaran atas segala pengeluaran, menerima uang tunai hasil penjualan barang lelang, mencatat segala transaksi serta arus kas masuk dan keluar perusahaan, serta bertanggungjawab atas jumlah uang yang tersedia.

#### 4. Security

Security bertugas menjaga keamanan kantor dan lingkungan PT.Pegadaian pada siang (06.00-18.00 WITA) dan malam hari (18.00-06.00 WITA).

#### 5. Driver

Driver bertugas memberikan, merawat mobil dan juga mengantar jemput pegawai yang akan melakukan tugas.

#### 6. Office Boy (OB)

Office Boy bertugas membersihkan kantor cabang, merapikan dan membersihkan peralatan kerja yang akan digunakan, dan Membantu staf jika diperlukan demi kelancaran kegiatan kerja.

### 4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan laporan laba rugi dan laporan neraca dari PT. Pegdaian Cabang Pabeng-Baeng dan menganalisis pembiayaan produk kredit cepat aman menggunakan menggunakan Analisis rasio keuangan terkait Cash Ratio, LAR ( Loan To Assets Ratio ), ROA ( Return on Assets Ratio ), dan NPM ( Net Profit Margin ).

Indeks ini dapat mengukur sejauh mana PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam menyalurkan kreditnya kepada nasabah sehingga dapat menunjukkan pertumbuhan kinerja selama periode 2019-2021.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Prosedur Pengkreditan

##### 1. Penentuan Suku Bunga

Suku bunga pada produk KCA akan didasarkan pada jumlah uang pinjaman berdasarkan masing-masing golongan selain itu suku bunga pada kredit KCA dihitung per 15 hari. Berikut plafon pengolongan kredit KCA:

**Tabel 4.1**

#### **Tarif Sewa Modal KCA**

Gol	Plafon Kredit	Jangka waktu	Bunga (15 Hari)	Admin
A	20.000-150.000	120 hari	0,75%	1% x UP
B	151.000-500.000	120 hari	1,2%	1% x UP
C1	505.000-1.000.000	120 hari	1,3%	1% x UP
C2	1.010.000-20.000.000	120 hari	1,3%	1% x UP
D1	20.050.000-50.000.000	120 hari	1% (Bulan)	1% x UP
D2	50.000.000-200.000.000	120 hari	1% (Bulan)	1% x UP

Sumber: <http://www.pegadaian.co.id/>

Pembayaran bunga dilakukan setiap 15 hari dengan pembayaran bunga mengikuti jumlah uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Contoh : Uang Pinjaman = Rp. 7.000.000

Sewa Modal (Bunga) = Rp. 1,3%

Kalau melunasi pada hari ke 1-15 maka SM 1,3 %, jika melunasi pada hari ke 16-30 maka SM akan menjadi 2,6 %, jika melunasi pada hari 31-45 maka SM menjadi 3,9% sampai apabila melunasi pada hari ke 120 maka SM menjadi 10,4%.

Jika nasabah tersebut membayar cicilan pinjaman pada hari ke-74 dengan cicilan Rp 2.500.000 maka bunga yang harus dibayar adalah 6,5% dan sisa uang pinjaman menjadi Rp 4.500.000,- masa jatuh tempo 46 hari dengan bunga per 15 hari 1,2 %.

## **2. Prosedur Pengkreditan**

Prosedur pemberian kredit yang diajukan PT Pegadaian Boka Kab. Gowa adalah sebagai berikut:

Syarat Pengajuan Kredit KCA :

- a. Nasabah datang langsung ke Kantor PT Pegadaian Boka Kab. Gowa.
- b. Nasabah membawa angunan (fisik barang) berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan lainnya sesuai dengan ketentuan PT Pegadaian Boka Kab. Gowa
- c. Membawa KTP dan menyerahkan fotocopynya.
- d. Membawa fotocopy bukti hak kepemilikan untuk jenis barang yang memang diharuskan dilengkapi surat.

Prosedur Pemberian Kredit KCA beserta Tugas-tugas dari masing-masing Pengelola Kredit KCA, yaitu:

1. Nasabah:
  - a. Mengisi FPK ( formulir pemberian kredit ),
  - b. Menyerahkan Barang Jaminan dan foto ccopy KTP,
  - c. menerima kitir FPK,
  - d. Menandatangani SBK asli dan dwilipatnya,
  - e. Menyerahkan kitir ke kasir,

f. Menerima UP dan SBK asli.

2. Penaksir:

- a. Menaksir BJ sesuai dengan Buku Peraturan Menaksir (BPM) dan Surat Edaran yang berlaku,
- b. Menentukan besarnya UP,
- c. Mengisi dan menandatangani SBK rangkap dua dan merobek kitir bagian dalam untuk nomor BJ kemudian SBK diserahkan ke kasir,
- d. Memasukan BJ kedalam kantong beserta nomor BJ dan diikat kemudian dijumlahkan berdasarkan golongan SBK kemudian dicatat pada BPBJ,
- e. Menyerahkan kepada bagian gudang, kemudian menandatangani BPBJ bersama.

3. Kasir:

- a. Menerima SBK rangkap dua dari penaksir,
- b. mencocokkan SBK dengan kitir FPK nasabah,
- c. Membayar UP sesuai dengan SBK kepada nasabah,
- d. Menandatangani SBK rangkap dua pada kitir luar dibelakang UP,
- e. Mengisi buku kredit,
- f. Membuat laporan harian kas.

4. Petugas Gudang:

- a. Menerima dan menghitung BJ,
- b. Melakukan pencatatan di buku gudang,

- c. menyimpan BJ di gudang sesuai dengan golongan, rubrik, dan bulan kredit BJ.

### **3. Analisis Kredit**

Pada analisis kredit KCA untuk menentukan jumlah uang pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah akan didasarkan pada penilaian barang jaminan yang diserahkan kepada penaksir emas maupun penaksir non emas. Adapun proses penaksiran berdasarkan golongan barang adalah sebagai berikut:

1. Penaksiran Emas dan Permata
  - a. Petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
  - b. Petugas penaksir melakukan penentuan karatase (pengukuran karat) dan berat barang.
  - c. Petugas Penaksir menentukan nilai taksiran (sesuai dengan buku Pedoman Peraturan Menaksir dan Surat Edaran yang berlaku).
2. Penaksiran Non Emas (Barang Gudang)
  - a. Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan menaksir ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
  - b. Petugas penaksir menentukan nilai taksiran (sesuai dengan buku Pedoman Peraturan Menaksir dan Surat Edaran yang berlaku).

Dalam kredit KCA ada istilah tambah kredit yaitu apabila harga emas naik, maka nasabah dapat meminta tambah kredit tanpa menambah barang jaminan.

Dalam tambah kredit maka barang jaminan akan dikeluarkan untuk ditaksir ulang oleh penaksir untuk menentukan jumlah tambahan kredit. Jumlah tambahan kredit diperoleh dari selisih nilai taksiran baru dan nilai taksiran lama.

#### **4. Penyelesaian Kredit Bermasalah**

##### **1. Pengawasan**

Pengawasan Kredit KCA yang telah diberikan kepada nasabah dilakukan setiap hari dengan membuat beberapa laporan harian, seperti :

- a. Laporan Daftar Pinjaman, yang memuat tentang laporan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan golongan A, B, C, dan D.
- b. Laporan Daftar Pelunasan, yang memuat tentang laporan pelunasan kredit nasabah berdasarkan golongan A, B, C, dan D.
- c. Laporan Daftar Barang Jaminan, memuat tentang laporan barang jaminan nasabah yang masuk dan keluar di PT Pegadaian Boka Kab. Gowa.
- d. Tujuan dari pembuatan laporan ini untuk melihat dan memantau kredit yang diberikan kepada nasabah, kredit yang diperpanjang, kredit yang ditambah, kredit yang dicicil, kredit yang sudah dilunasi dan kredit yang hampir memasuki masa jatuh tempo. Kesemua laporan itu akan dicocokkan dengan jumlah SBK yang masuk ke PT Pegadaian.



## 2. Penyelamatan

Penyelamatan atas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk kredit KCA adalah sebagai berikut:

### 1. Tambahan Kredit

Dilakukan apabila harga emas naik, maka nasabah bisa meminta tambah kredit tanpa menambah barang jaminan. Jumlah tambahan kredit diperoleh dari selisih nilai taksiran baru dan taksiran lama.

### 2. Perpanjangan Kredit

Dilakukan apabila kredit telah jatuh tempo sedangkan dana masih dibutuhkan (belum masuk waktu lelang), maka nasabah dapat menunda pelunasan dan cukup membayar sewa modal + biaya administrasinya saja. Apabila ada penurunan harga barang, maka nasabah diwajibkan untuk mengangsur sesuai selisih nilai taksiran lama dan taksiran baru.

### 3. Pemberitahuan Kepada Nasabah

a. Lewat Telepon, Setiap satu minggu sebelum lelang, pegawai Pegadaian Singosari menghubungi para nasabah yang barangnya telah jatuh tempo untuk memberitahu agar jangan sampai barangnya terlelang, dan apabila nasabah belum memiliki cukup uang untuk melunasi pinjaman maka akan disarankan untuk memperpanjang kreditnya.

b. Lewat Surat, Setiap empat hari sebelum memasuki acara lelang, pegadaian cabang pabaeng-baeng sudah menyiapkan data-data para nasabah yang masih belum melunasi atau memperpanjang kreditnya untuk disiapkan surat pemberitahuan yang menyatakan bahwa barang

akan dilelang pada tanggal sekian, dan langsung sore itu juga diantarkan kesetiap rumah nasabah yang barangnya mau dilelang.

#### 4. Penyelesaian Kredit Bermasalah (Lelang)

Apabila para nasabah yang barangnya sudah jatuh tempo dan masih belum dilunasi atau di perpanjang sampai masa lelang dan sudah di telepon atau menerima surat, maka akan disiapkan acara lelang. Adapun acara lelang ini juga berlaku untuk semua jenis kredit. Tahap-tahap acara lelang adalah sebagai berikut :

##### a. Persiapan Lelang

- 1) 7 hari sebelum lelang manajer cabang membentuk tim pelaksana lelang yang terdiri dari ketua (manajer cabang) dan dua orang administrasi.
- 2) 5 hari sebelum lelang barang jaminan yang akan dilelang dikeluarkan, untuk barang C dan D akan dikeluarkan pada hari lelang dan diserahkan kepada ketua lelang.
- 3) BJ yang akan dilelang dicocokkan dengan keterangan SBK dwilipat dan kitirnya digunting hanya tinggal nomer saja dan dibalik nomer ditulis harga taksiran baru.

##### b. Pelaksanaan Lelang

1. Menyiapkan berita acara penyerahan BJ yang akan dilelang dengan dilampiri daftar BJ yang akan dilelang.
2. Mencocokkan fisik barang yang akan dilelang.

3. Menetapkan harga penjualan lelang dengan berpedoman sebagai berikut:

- Apabila harga taksiran itu lebih rendah dari UP + SM penuh maka harga minimal lelang harus sebesar UP + SM dibulatkan ke atas menjadi ratusan rupiah penuh.
- Apabila harga taksiran itu lebih tinggi dari UP + SM, maka harga minimal lakunya lelang adalah sebesar UP maksimal berdasarkan taksiran baru + SM penuh berdasarkan UP baru.

c. Pengelolaan barang sisa Lelang

1) Dijual dibawah tangan

- a. Penjualan BSL jangka waktu kurang dari 30 hari, dijual sebesar harga pembelian x 109,7 %.
- b. Penjualan BSL jangka waktu lebih 30 hari s.d 60 hari dijual sebesar harga pembelian x 105 %, atau kebijakan lain dari Kanwil. Selisih lebih atau kurang atas penjualan ini dibukukan sebagai laba/rugi perusahaan.

2) Dimutasikan antar kantor cabang BSL emas sebelum diusulkan penurunan harganya dapat juga diupayakan penjualannya di kantor cabang yang berada di daerah lain yang diyakini dapat terjual lebih cepat. Pengiriman BSL ini dibukukan sebagai Rekening Antar Kantor (RAK) mutasi aktiva harus mendapat izin Kanwil dan penjualan di tempat yang baru

### 4.3.2 *Performance Analysis* Perkreditan ( Rasio Keuangan)

Tujuan dilakukan *Performance Analysis* Perkreditan ini adalah untuk mengetahui kondisi PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng serta kondisi perkreditannya serta sebagai tolak ukur dalam penyaluran kredit di tahun yang akan datang agar lebih baik dan maksimal lagi. Adapun *Performance Analysis* Perkreditan yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas penilaian melalui rasio keuangan, yaitu:

#### 1. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam membayar seluruh hutang lancarnya dengan kas, berikut adalah hasil dari perhitungan *Cash ratio* PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

**TABEL 4.2**

#### **CASH RATIO**

Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2019	Rp. 462.427.800	Rp. 605.727.800	76 %
2020	Rp. 413.562.100	Rp. 724.126.625	57 %
2021	Rp. 486.179.100	Rp. 580.034.130	84 %

Sumber : Data Sekunder Diolah

#### 2. *Loan to Assets Ratio (LAR)*

*Loan to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah

dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya, berikut adalah hasil dari perhitungan LAR PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng:

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100$$

**TABEL 4.3**  
**LOAN TO ASSETS RATIO (LAR)**

Tahun	Kredit yang disalurkan	Total Assets	Cash Ratio
2019	Rp. 19.683.877.789	Rp. 21.813.267.528	90 %
2020	Rp. 25.773.383.475	Rp. 27.414.477.567	94 %
2021	Rp. 21.853.587.250	Rp. 23.673.889.637	92 %

Sumber : Data Sekunder Diolah

### 3. Return On Assets (ROA)

Rasio ROA untuk mengukur kemampuan kredit PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam menghasilkan laba, berikut adalah hasil dari perhitungan ROA pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Aktiva perusahaan}} \times 100$$

**TABEL 4.4**  
**RETURN ON ASSETS (ROA)**

Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Cash Ratio
2019	Rp. 1.727.860.674	Rp. 21.813.267.528	7 %
2020	Rp. 1.277.361.957	Rp. 27.414.477.567	4 %
2021	Rp. 1.608.081.671	Rp. 23.673.889.637	6 %

Sumber : Data Sekunder Diolah

#### 4. Net Profit Margin (NPM)

Rasio Net Profit Margin untuk mengukur kemampuan pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam penyaluran kredit kepada nasabah untuk menghasilkan laba, berikut adalah hasil dari perhitungan net profit margin pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

TABEL 4.5

#### NET PROFIT MARGIN (NPM)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	Cash Ratio
2019	Rp. 1.727.860.674	Rp. 29.110.729	6 %
2020	Rp. 1.277.361.957	Rp. 30.416.154	4 %
2021	Rp. 1.608.081.671	Rp. 23.419.713	7 %

Sumber : Data Sekunder Diolah

#### 4.4 Pembahasan Penelitian

##### 4.4.1 Analisis Prosedur Pengkreditan

##### 1. Penentuan Suku Bunga

Penentuan suku bunga kredit merupakan faktor yang sangat penting, karena dalam pasar yang bersaing ketat (sesama lembaga keuangan) suku bunga kredit akan sangat berpengaruh dalam proses penyaluran kredit. Untuk penentuan suku bunga kredit pada PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng didasarkan kepada kredit yang akan diberikan kepada nasabah.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 15 hari dengan pembayaran bunga mengikuti jumlah uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Jadi ketika nasabah melakukan pembayaran cicilan, maka suku bunga akan berubah menyesuaikan suku bunga setelah nasabah mencicil pinjaman dengan perhitungan bunga per 15 hari sampai masa kredit berakhir. Suku bunga pada kredit KCA terdiri atas berbagai macam pilihan mulai dari 0,75% sampai tertinggi 1,3% per 15 hari dengan uang pinjaman mulai dari 20.000 sampai tertinggi 200.000.000 juta.

Menurut Firdaus dan Maya (2009:78) tingkat suku bunga yang menurun sesuai dengan saldo pinjaman disebut dengan sistem bunga menurun atau sliding rate. Cara pengenaan bunga sliding rate ini boleh dikatakan lebih adil bagi PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng maupun bagi debitur, karena bunga yang harus dibayar debitur dikenakan terhadap utang pokok yang masih tersisa.

Dengan banyaknya pilihan bunga sewa modal yang akan memudahkan nasabah dalam memilih pinjaman sesuai dengan kebutuhannya, serta keunggulan-keunggulan yang dimiliki kredit KCA maka akan memudahkan PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng untuk menyampaikan (promosi) pada masyarakat, agar lebih mendapatkan banyak nasabah yang akan meningkatkan profit PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.

## **2. Prosedur Perkreditan**

Penjelasan mengenai prosedur perkreditan meliputi ketentuan dan syarat atau yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan kredit sampai kredit tersebut dilunasi oleh nasabah. Langkah-langkah ini harus dilaksanakan oleh

pegadaian dengan baik agar kredit macet dapat dikendalikan. Dalam pelaksanaan prosedur PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng di bagi menurut kredit yang diajukan nasabah yaitu:

Pelaksanaan Prosedur Kredit KCA dimulai dengan tahapan sebagai berikut:

1. Permohonan Kredit, nasabah datang langsung ke PT Pegadaian Boka Kab. Gowa dengan membawa Barang jaminan dan fotocopy KTP.
2. Penaksiran Barang Jaminan, barang Jaminan yang diberikan akan ditaksir oleh para Penaksir emas (jika BJ emas) atau non emas (jika BJ bukan emas) untuk kemudian ditentukan jumlah Uang Pinjaman.
3. Pencairan Dana, jika uang pinjaman sudah disetujui oleh kedua belah pihak, maka uang pinjaman bisa dicairkan.
4. Pelunasan Kredit, setelah kredit diberikan, maka nasabah bisa melunasi kapanpun tanpa menunggu jatuh tempo atau jika harga emas naik maka nasabah bisa minta tambah kredit atau jika masih belum ada uang untuk melunasi maka nasabah dapat memperpanjang kredit dengan membayar bunga atau uang pinjaman saja. Untuk setiap transaksi nasabah harus membawa SBK dan fotocopy KTP. setelah kredit lunas maka barang jaminan akan diserahkan kembali kepada nasabah sesuai dengan prosedur pelunasan.

Semua Proses mulai dari permohonan kredit sampai pada pencairan dana hanya 15 menit untuk uang pinjaman mulai dari Rp 50.000 sampai dengan Rp 20.000.000 keatas. Kecepatan dan kemudahan prosedur kredit ini yang membuat pegadaian



lebih baik dari lembaga keuangan yang membutuhkan proses sehari-hari dalam pelaksanaan prosedur kredit.

### **3. Analisis Kredit**

Tujuan utama analisis kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya kepada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng secara tertib. Baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan kesepakatan dengan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng. Dalam pelaksanaan analisis kredit pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dibedakan berdasarkan kredit yang akan diberikan kepada nasabah, yaitu:

Pada analisis kredit KCA hanya menggunakan 2 C yang dalam pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Character, untuk memperoleh keyakinan pada analisis karakter yaitu dengan melihat data nasabah dari fotocopyy KTP yang diserahkan pada saat permohonan kredit.
- b. Pelaksanaan Collateral, untuk memperoleh keyakinan pada analisis jaminan yaitu dengan menaksir barang jaminan yang diserahkan dengan sistem gadai pada saat permohonan kredit, di mana jaminan yang diserahkan harus bisa menutup hutang apabila terjadi nasabah wanprestasi.

Dalam pelaksanaan analisis kredit umumnya menggunakan 6C analisis kredit di mana kesemuanya memiliki kertekaitan dan memberi keyakinan lebih

dalam terhadap pemberian kredit kepada calon nasabah. Namun dalam pelaksanaan analisis kredit KCA cukup hanya menggunakan 2C saja, maka dalam pelaksanaan analisis kredit ini akan sangat bergantung pada analisis collateral atau jaminan yang dilakukan oleh penaksir.

Sedangkan dalam penaksiran barang jaminan sangat sulit apalagi jenis barang yang dapat dijadikan barang jaminan sangat beraneka ragam, belum lagi dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat menjadikan suatu barang lebih cepat ketinggalan jaman. Dengan permasalahan seperti itu maka setiap kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh penaksir akan menyebabkan kerugian pada PT Pegadaian Cabang Pabeng-Baeng.

Untuk meminimalkan kesalahan tersebut maka setiap penaksir selain menjalankan setiap rincian tugas penaksir, penaksir juga harus rutin untuk dididik, dilatih dan digembleng pengetahuan dan ketrampilannya.

#### **4. Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Pegadaian Cabang Pabeng-Baeng didasarkan kepada kredit yang diberikan yaitu untuk kredit KCA terdiri atas beberapa tahap yaitu:

- a. pengawasan berupa pembuatan laporan harian
- b. penyelamatan berupa penambahan kredit, perpanjangan kredit, dan pemberitahuan kepada nasabah
- c. penyelesaian kredit bermasalah yaitu lelang (persiapan lelang, pelaksanaan lelang, pengelolaan barang sisa lelang).

Sedangkan untuk kredit USLA terdiri atas beberapa tahap yaitu:

- a. Pengawasan berupa penilaian kelancaran nasabah dalam membayar kredit berserta denda yang terdiri atas L, DPK, KL, DR, dan macet,
- b. Penyelamatan berupa upaya-upaya persuasif dan somasi,
- c. Penyelesaian kredit bermasalah berupa penarikan atau penyitaan barang jaminan dan lelang sesuai dengan kredit KCA.

Untuk setiap barang jaminan baik dari kredit KCA yang belum terjual pada saat lelang maka akan diproses berdasarkan pengelolaan barang sisa lelang.

Penyelesaian kredit bermasalah pada PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng sangat bagus mulai dari pengawasan sampai pada lelang bahkan sampai pada kemungkinan barang jaminan yang tidak terjual pada saat lelang akan diatur dengan sangat baik PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng melalui pengelolaan barang sisa lelang.

Tetapi jika PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng tidak mau rugi karena kredit yang diberikan menjadi bermasalah, maka PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng harus dapat mengidentifikasi gejala-gejala dininya sehingga segera mengambil langkah penanganan sebelum masalahnya menjadi semakin parah. Adapun gejala dini tersebut dapat dideteksi dari keadaan- keadaan sebagai berikut:

- a. Ada tunggakan.
- b. Mengajukan perpanjangan.
- c. Kondisi keuangan menurun

- d. Hubungan dengan Pegadaian semakin renggang, menghindar setiap kali dihubungi.
- e. Penurunan nilai/hilangnya jaminan.
- f. Penggunaan kredit tidak sesuai dengan rencana.
- g. Informasi dari berbagai pihak menjadi negatif.
- h. Konflik intern (masalah keluarga).
- i. Menurunnya kesehatan nasabah, meninggal.
- j. Keterlibatan dalam usaha lain secara diam-diam.
- k. Engan dikunjungi tempat usahanya.
- l. Memberikan laporan tidak benar.

#### **4.4.2 Performance Analysis Perkreditan ( Rasio Keuangan)**

##### **1. Cash Ratio**

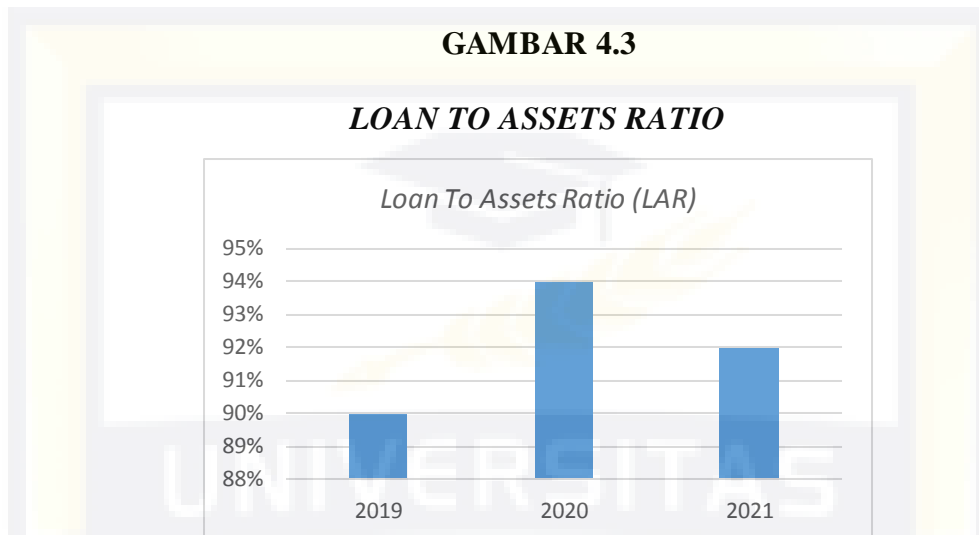
Berdasarkan Perhitungan *Cash Ratio* ( table 4.2 ) Pada tahun 2019 *Cash Ratio* mencapai 76% yang berarti setiap Rp 1, utang lancar dijamin oleh 76% dari aktiva lancar yang diambil dari nominal kas. Tahun 2020 *Cash Ratio* turun menjadi 57% dari tahun 2019 yang berarti *Cash Ratio* dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 19%.

Pada tahun 2021 *Cash Ratio* mencapai 84% yang berarti mengalami kenaikan sebesar 27% dari tahun sebelumnya. Kenaikan *Cash Ratio* disebabkan oleh kenaikan nominal penyimpanan PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dari hasil penjumlahan kas.

**GAMBAR 4.2*****CASH RATIO*****2. *Loan To Asset Ratio (LAR)***

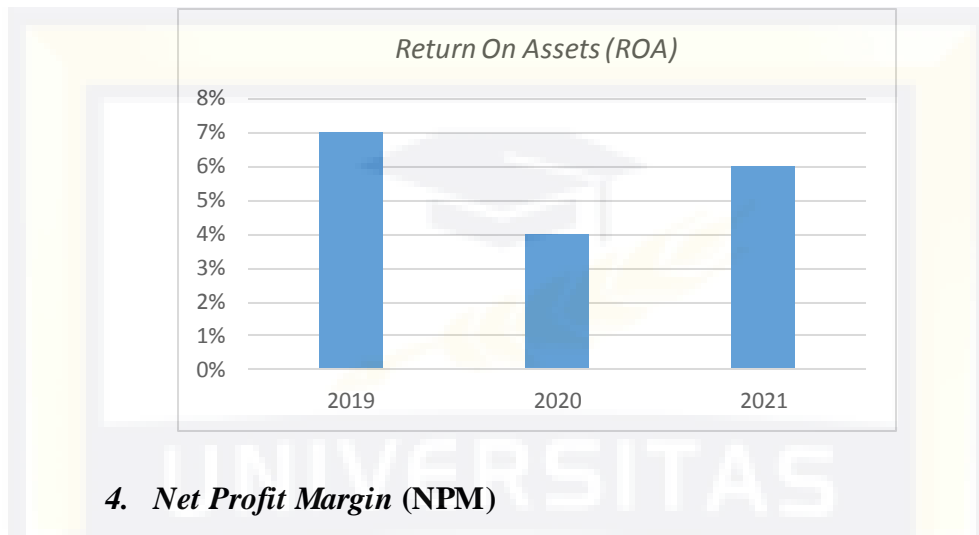
Berdasarkan Perhitungan *Loan to Assets Ratio* ( table 4.3 ) menunjukkan bahwa, tahun 2019 kemampuan PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sebesar 90% dan pada tahun 2020 kemampuan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam memenuhi kredit mengalami kenaikan yaitu 94% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam memenuhi kebutuhan kredit para nasabah terus mengalami penurunan menjadi 92%. Penyaluran kredit kepada para nasabah yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, ini dapat dilihat dari jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah setiap tahunnya dari tahun 2019 sebesar Rp. 19.683.877.789; tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.773.383.475; dan tahun 2021 turun menjadi Rp. 21.853.587.250 ini berarti penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah membuktikan bahwa PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng tidak mencapai laba optimal. Hal ini dapat

dilihat dari penyaluran kredit kepada nasabah yang mengalami naik turun jumlah kredit yang di salurkan tiap tahunnya.

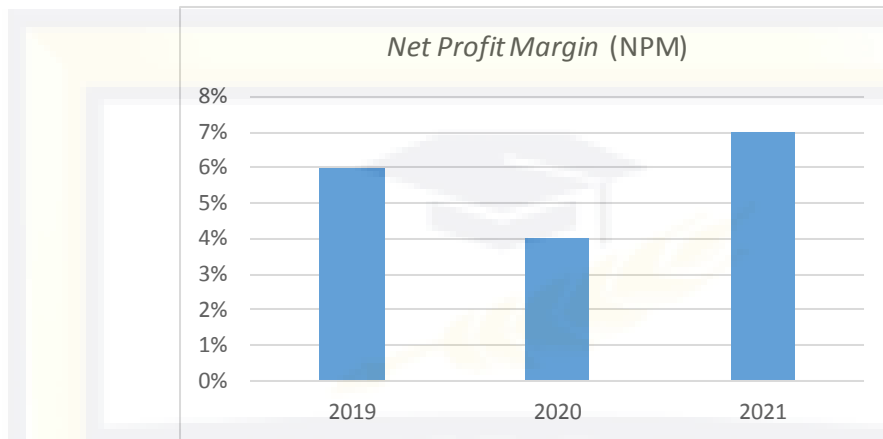


### **3. *Return On Assets Ratio (ROA)***

Berdasarkan hasil Perhitungan *Return on Asset* (Tabel 4.4) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen atas modal yang dimiliki PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam memperoleh keuntungan (laba) pada tahun 2019 hanya sebesar 7%, sedangkan pada tahun 2020 kemampuan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam menghasilkan laba menurun menjadi 4% pada tahun ini PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng mengalami penurunan yang drastis karena pada tahun ini ditemukan banyaknya kredit bermasalah, karena kurangnya ketelitian dalam analisis kredit yang disebabkan kecerobohan dalam pencairan dana kepada nasabah. Pada tahun 2021 kemampuan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng naik menjadi 6%.

**GAMBAR 4.4***RETURN ON ASSETS***4. Net Profit Margin (NPM)**

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Net Profit Margin (Tabel 4.5) menunjukkan bahwa pada tahun 2019 kemampuan PT Pegadaian Pabaeng-Baeng dalam penyaluran kredit kepada nasabah untuk menghasilkan laba sebesar 6%, sedangkan untuk tahun 2020 kemampuan menghasilkan laba menurun menjadi 4%. Pada tahun 2021 kemampuan PT Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dalam menyalurkan kredit untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan menjadi 7%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan operasional pada tahun 2019 sebesar Rp. 29.110.729 dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 1.727.860.674. Pada tahun 2020 memiliki pendapatan operasional terbesar dari tahun sebelumnya dan tahun berikutnya akan tetapi hanya dapat menghasilkan laba sebesar Rp.1.277.361.957, ini merupakan tahun yang menghasilkan laba terendah dari tahun sebelumnya maupun tahun setelahnya. Pada tahun 2021 pendapatan operasional PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng menurun sebesar Rp. 23.419.713 dapat menghasilkan laba lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.608.081.671.

**GAMBAR 4.5***NET PROFIT MARGIN*

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya yang dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa setelah melakukan perhitungan analisis rasio keuangan PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng, maka dianalisis tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan adalah pertumbuhan laba bersih dan penjualan. Kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2019-2021 mengalami perbedaan untuk rasio yang berbeda.

Rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai dari tahun 2019-2021, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berfluktuasi. Berdasarkan perhitungan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) PT. Pegadaian cabang Pabaeng-Baeng yaitu pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan penjualan.

Rasio Profitabilitas PT. Pegadaian cabang Pabaeng-baeng setiap tahunnya juga berfluktuasi berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* dan *Loan To Assets Ratio (LAR)* dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* meningkat sedangkan pada *Loan to Assets Ratio* mengalami penurunan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas saran dari penulis kepada PT.Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng yaitu:

1. Perlunya meningkatkan promosi kepada masyarakat luas mengenai produk Pegadaian Kredit Cepat Aman. Selain promosi produk PT. Pegdaian Cabang Pabaeng-Baeng juga dapat memberikan promosi cashback bagi mereka yang akan melakukan transaksi produk Kredit Cepat Aman agar masyarakat lebih tertarik. Cara ini diharapkan mampu meningkatkan laba PT. Pegadaian Cabang Pabaeng-Baeng.
2. Bagi penaksir diharapkan perlunya menganalisis dengan baik nasabah yang akan melakukan transaksi Kredit Cepat Aman agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan contohnya dengan tidak membayarkan pinjamannya ke Pegadaian.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R. M. H. (2020). **Pengaruh Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Dan Penetapan Harga Terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set Hd Inverter 1 Pk Pada Pt. Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.** *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 5–29

Aprilia, C. S. (2019). **Pengaruh Pendapatan dan Harga Emas terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Tahun 2015-2018 “Studi Kasus pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Mataram.”**

Desriani, I. P. and Rahayu, S. (2013) ‘**Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)**’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), pp. 147–165

Dewi, A. S. (2016). **Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda.** *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Volume 13,(2)

Husein, Alfian. M (2016). **Analisis Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Pegadaian Boka Kab. Gowa. Kota Makassar**

Kasmir. M. 2010. **Manajemen Perbankan**, Edisi Revisi, Cetakan ke Sembilan, Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kusmiati, M. (2019). **Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. ).** *Skripsi*, 50.

PT.Pegadaian, (2021), **Penggolongan Pinjaman dan Sewa Modal.** Area Makassar

Putra, M. B. E., & Rivandi, M. (2018). **Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Di Pegadaian Cabang**

**Padang.** *Jurnal Ilmu Ekonomi KBP*

Rahmawati, M. (2016) '**Pengaruh Jumlah Nasabah,Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai**', Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**L**

**A**

**M**

**P**

**BOSOWA**

**I**

**R**

**A**

**N**





# UNIVERSITAS BOSOWA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

Nomor : A. 090 /FEB/UNIBOS/1/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

**PT. Pegadaian (Persero) Cp. Pabaeng-baeng**

Di, -

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Rahmawati Saputri  
 NIM : 45 18 012 153  
 Program Studi : Manajemen  
 No. Tlp/HP : 0823 4790 2579

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Pembiayaan Produk KCA (Gadai Emas) Terhadap Profitabilitas pada Unit Pegadaian Pabaeng-baeng”**

Schubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 24 Januari 2022  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.  
 NIDN: 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

<b>Pegadaian</b>		CABANG/UNIT	CP. PABAENGBAENG Telp. 0811486846
<b>SURAT BUKTI GADAI</b>		NO :	11353-22-01-002081-0
NOMOR CIF	1017901335	TANGGAL KREDIT	22-04-2022
NAMA	RATNA	TANGGAL JATUH TEMPO	19-08-2022
ALAMAT	JL. PROS PARE TOKD ABADI RT/RW: 1/1 KODEPOS 91681 SALD MALLORI	QR CODE 210116473506	
KETERANGAN BARANG JAMINAN SATU KALUNG DUBAI VARIASI 916 DIIKASIR PERHIASAN EMAS 21 KARAT BERAT 423,5/423,5 GRAM + KSA		RATNA 11353-01 002081	
TAKSIRAN UANG PINJAMAN : Rp. 318.838.275,- DENGAN HURUF : RATUS RIBU RUPIAH DUA RATUS EMPAT PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH		RUBRIK : DKT TGL KREDIT : 22-04-2022 TAKSIRAN : 318.838.275 UP : 247.400.000	
210116473506		ARNI YAHYA, S.IP	

Administrasi : Rp 125,000 Asuransi : Rp 0 Jumlah Diterima : Rp 247,275,000	<table border="1"> <tr> <td colspan="2"><b>PABAENGBAENG</b> 0811486846</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td colspan="2">11353-22-01-002081-0</td> <td colspan="2">QR CODE 210116473506</td> </tr> <tr> <td>I/I KODEPOS 91681</td> <td>TANGGAL KREDIT</td> <td colspan="2">22-04-2022</td> </tr> <tr> <td>P/NASABAH : /035299925350</td> <td>TANGGAL JATUH TEMPO</td> <td colspan="2">19-08-2022</td> </tr> <tr> <td>EMAS 21 KARAT BERAT</td> <td colspan="3">SYARAT DAN KETENTUAN</td> </tr> <tr> <td colspan="4">           1. Bagi Sewa Modal dengan per 15 hari 11 s.d. 18 hari dengan maksimal 90 hari, kecuali Gadai Pledit.            2. Sewa Modal dengan masa tenggang tidak dapat dianggap sebagai penunjam atau perpanjangan oleh NASABAH, tetapi diwajibkan ke NASABAH paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum jatuh temponya. Hal tersebut akan dikenakan denda penunjam yang berlaku, mengacu pada ketentuan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai.            3. Jika Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.            4. Bila Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.            5. Dalam hal terjadi pengalihan kepemilikan barang jaminan, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.            6. Pengalihan barang jaminan harus menggunakan Surat Bukti Gadai asli dan merupakan keahliantaraan (KTP/PASPOR).            7. Surat Bukti Gadai ini tidak berlaku jika barang jaminan dengan Cabang PT PEGADAIAN (Persero) pernah Surat Bukti Gadai.            8. NASABAH wajib menandatangani surat pernyataan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai, sebelum barang jaminan diserahkan oleh Nasabah kepada Cabang/Unit Pegadaian.            9. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.            10. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.         </td> </tr> <tr> <td colspan="2">Seluruh atas syarat dan ketentuan dan isi Perjanjian Utang Pinjaman Jaminan Gadai yang tertera di belakang Surat Bukti Gadai ini.</td> <td colspan="2">PT. PEGADAIAN (Persero) Petugas</td> </tr> <tr> <td>NASABAH</td> <td colspan="3">RATNA</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="3">ARNI YAHYA, S.IP</td> </tr> </table>			<b>PABAENGBAENG</b> 0811486846				11353-22-01-002081-0		QR CODE 210116473506		I/I KODEPOS 91681	TANGGAL KREDIT	22-04-2022		P/NASABAH : /035299925350	TANGGAL JATUH TEMPO	19-08-2022		EMAS 21 KARAT BERAT	SYARAT DAN KETENTUAN			1. Bagi Sewa Modal dengan per 15 hari 11 s.d. 18 hari dengan maksimal 90 hari, kecuali Gadai Pledit. 2. Sewa Modal dengan masa tenggang tidak dapat dianggap sebagai penunjam atau perpanjangan oleh NASABAH, tetapi diwajibkan ke NASABAH paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum jatuh temponya. Hal tersebut akan dikenakan denda penunjam yang berlaku, mengacu pada ketentuan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai. 3. Jika Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 4. Bila Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 5. Dalam hal terjadi pengalihan kepemilikan barang jaminan, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 6. Pengalihan barang jaminan harus menggunakan Surat Bukti Gadai asli dan merupakan keahliantaraan (KTP/PASPOR). 7. Surat Bukti Gadai ini tidak berlaku jika barang jaminan dengan Cabang PT PEGADAIAN (Persero) pernah Surat Bukti Gadai. 8. NASABAH wajib menandatangani surat pernyataan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai, sebelum barang jaminan diserahkan oleh Nasabah kepada Cabang/Unit Pegadaian. 9. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 10. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.				Seluruh atas syarat dan ketentuan dan isi Perjanjian Utang Pinjaman Jaminan Gadai yang tertera di belakang Surat Bukti Gadai ini.		PT. PEGADAIAN (Persero) Petugas		NASABAH	RATNA				ARNI YAHYA, S.IP		
<b>PABAENGBAENG</b> 0811486846																																							
11353-22-01-002081-0		QR CODE 210116473506																																					
I/I KODEPOS 91681	TANGGAL KREDIT	22-04-2022																																					
P/NASABAH : /035299925350	TANGGAL JATUH TEMPO	19-08-2022																																					
EMAS 21 KARAT BERAT	SYARAT DAN KETENTUAN																																						
1. Bagi Sewa Modal dengan per 15 hari 11 s.d. 18 hari dengan maksimal 90 hari, kecuali Gadai Pledit. 2. Sewa Modal dengan masa tenggang tidak dapat dianggap sebagai penunjam atau perpanjangan oleh NASABAH, tetapi diwajibkan ke NASABAH paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum jatuh temponya. Hal tersebut akan dikenakan denda penunjam yang berlaku, mengacu pada ketentuan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai. 3. Jika Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 4. Bila Nasabah melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 5. Dalam hal terjadi pengalihan kepemilikan barang jaminan, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 6. Pengalihan barang jaminan harus menggunakan Surat Bukti Gadai asli dan merupakan keahliantaraan (KTP/PASPOR). 7. Surat Bukti Gadai ini tidak berlaku jika barang jaminan dengan Cabang PT PEGADAIAN (Persero) pernah Surat Bukti Gadai. 8. NASABAH wajib menandatangani surat pernyataan yang tertera dalam Surat Bukti Gadai, sebelum barang jaminan diserahkan oleh Nasabah kepada Cabang/Unit Pegadaian. 9. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian. 10. Jika NASABAH melakukan perubahan data identitas sebelum jatuh temponya, maka harus mengajukan surat permohonan ke Cabang/Unit Pegadaian.																																							
Seluruh atas syarat dan ketentuan dan isi Perjanjian Utang Pinjaman Jaminan Gadai yang tertera di belakang Surat Bukti Gadai ini.		PT. PEGADAIAN (Persero) Petugas																																					
NASABAH	RATNA																																						
	ARNI YAHYA, S.IP																																						
Sewa Modal : 0,6%/15 Hari Jika di-ulang gadai/diperpanjang, Barang Jaminan gudang harus dicicil sebesar: - Elektronik/gadget : 20% dari Uang Pinjaman - Barang gudang lain : 5% dari Uang Pinjaman - Kendaraan : 10% dari Uang Pinjaman Tanggal Jatuh Tempo: 19-08-2022 Jika kredit ini tidak dilunasi/diperpanjang sampai tanggal jatuh tempo, maka barang jaminan akan dilelang mulai tanggal : 03-09-2022 Biaya Proses Lelang: Min 0,5%, Maks 5,5% Biaya Lelang : 2,0% x Harga Lelang Jika belum terjual lelang, Barang Jaminan Dalam Proses Lelang (BJDPL) dapat diselesaikan oleh Nasabah dengan dikenakan tambahan biaya administrasi penyelesaian BJDPL sebesar Min 0,5% dan Maks 5,5% dari Uang Pinjaman.	Terima kasih atas kepercayaan Anda Nama Petugas : SYAMSUDDIN YAHYA Nama Nasabah : RATNA P88444 Fri Apr 22 14:16:09 WIB 2022																																						





BUSUWA

